



PENGARUH PARTISIPASI PROGRAM MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH DAN KEDISIPLINAN TERHADAP

HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN SEKECAMATAN PINGGIR BENGKALIS

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam (M.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Oleh :

TINUR

NIM : 22290120023

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

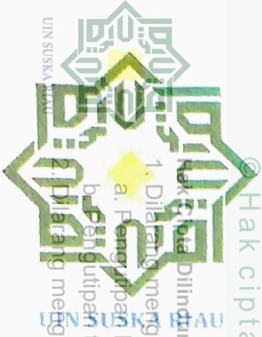
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
 Nomor Induk Mahasiswa
 Gelar Akademik
 Judul

: TINUR
 : 22290120023
 : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 : Pengaruh Partisipasi Program Madrasah Diniyah
 Takmilyah Awaliyah dan Kedisiplinan terhadap Hasil
 Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama
 Islam di SDN se Kecamatan Pinggir Bengkalis

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.
 Penguji III

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

11/10/2023

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengkomunikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Partisipasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN se Kecamatan Pinggir Bengkalis** yang ditulis oleh sdr:

Nama : Tinur
 NIM : 22290120023
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 11 Oktober 2023

Penguji I,

Dr. Salmaini Yeli, M. Ed.
 NIP. 19690601 199203 2 001

Tgl.: 26 Oktober 2023

Penguji II,

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001

Tgl.: 26 Oktober 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul “**Pengaruh Partisipasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sekecamatan Pinggir Bengkalis**” yang ditulis oleh:

Nama : Tinur
 NIM : 22290120023
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 11 OKTOBER 2023

Pembimbing I

Dr. Mudasir, M. Pd.

NIP.19661108 199402 1 001

Pembimbing II

Dr. Nurhasanawati, M. Pd.

NIP.19680206 199303 2 001

Tgl 11 OKTOBER 2023

Tgl 11 OKTOBER 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag.

NIP. 197004222003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN KETUA PRODI

Nami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan menyetujui bahwa tesis yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Program Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Kecamatan Pinggir Bengkalis" yang ditulis oleh

Nama	Tinur
NIM	22290120023
Program Pendidikan	Magister Strata Dua (S2)
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Tanggal:

Pembimbing I

Dr. Mudasir, M. Pd.
NIP. 19661108 199402 1 001

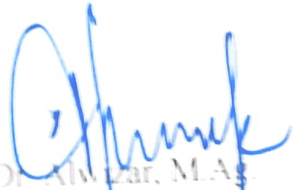
Tanggal:

Pembimbing II

Dr. Nurhasanawati, M. Pd.
NIP. 19680206 199303 2 001

UIN SUSKA RIAU
Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag.
NIP. 197004222003121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Mudasir, M. Pd.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudari
Tinur

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Tinur
NIM : 22290120023
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Partisipasi Program Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sekecamatan Pinggir Bengkalis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru,
Pembimbing I,

Dr. Mudasir, M. Pd.
NIP. 19661108 199402 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Nurhasanawati, M. Pd.
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Tinur

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
 UIN Suska Riau
 di_
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Tinur
 NIM : 22290120023
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Partisipasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sekecamatan Pinggir Bengkalis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru,
 Pembimbing II,

Dr. Nurhasanawati, M. Pd.
 NIP. 19680206 199303 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tinur
NIM : 22290120022
Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Dalam 12 Mei 1988
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“Pengaruh Partisipasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sekecamatan Pinggir Bengkalis”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru,

Penulis



NIM: 22290120022



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah *rabbi'l'amin*, Puji Syukur atas Kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sekecamatan Pinggir Bengkalis”**. Tesis ini ditulis untuk Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridho Allah SWT, bantuan moril dan non moril keluarga penulis, serta bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA, Selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Zaitun, M.Ag. selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA., Selaku Wakil Kodinator kopertais Wilayah XII Riau-Kepulauan Riau.
5. Bapak Mas'ary, S. HI., MH., HK., Selaku Sekretaris Kodinator kopertais Wilayah XII Riau-Kepulauan Riau
6. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
7. Bapak Dr. Khairil Anwar, M. A. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Bapak Dr. Mudasir, M. Pd.selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
9. Ibu Dr. Nurhasanawati, M. Pd., selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala disisi Allah SWT, Amin.
11. Kedua orang tua Ayahanda Aliyaro Halawa dan Sugiato, , terkhusus buat suami tercinta Indra Syahputra yang menemani dalam keadaan apapun, juga kepada keluarga besar dan orang-orang tercinta yang senantiasa berkorban dan mendoakan agar menjadi orang yang berguna serta dapat mewujudkan cita-cita yang diimpikan.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semoga sehat selalu dan sukses.

13. Terimakasih juga saya ucapkan kepada SDN Sekecamatan Pinggir Bengkalis.

14. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun, semoga mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Tidak ada gading yang tak retak dan tidak ada manusia yang sempurna, selaku manusia biasa penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kemudian hari. Mudah-mudahan tesis ini bermamfaat bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru,
Penulis

TINUR
NIM: 22290120022

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN KETUA PRODI

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

PEDOMAN TRANSLITERASI viii

ABSTRAK xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Penegasan Istilah 6

C. Identifikasi Masalah 8

D. Batasan Masalah 8

E. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

E. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA 13

A. Landasan Teori 13

1. Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah 13

2. Kedisiplinan 22

3. Hasil Belajar 39

4. Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) 49

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ©Himpunan Ilmiah dan Riset UIN Suska Riau
 Sistem Informasi Perpustakaan of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Hubungan Antar Variabel	59
C. Hepotesis	63
D. Penelitian Yang Relevan	65
E. Konsep Operasional	68
BAB III METODE PENELITIAN	71
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	71
1. Jenis dan Sifar Penelitian	71
2. Desain Penelitian	72
3. Populasi	73
4. Sampel	74
B. Sumber Data	75
C. Tenik Pengumpulan Data	76
1. Teknik Tes	77
2. Teknik Non Tes	77
D. Instrumen Penelitian	79
E. Uji Instrumen	79
1. Uji Validitas	79
2. Uji Reliabilitas	80
F. Teknik Analisis Data	80
1. Uji Normalitas	81
2. Uji Homogenitas	81
3. Uji Linearitas	81
4. Uji Regresi Linier Sederhana	82
5. Uji F (Uji Simultan)	82
6. Analisis Koefisien Determinasi	83
G. Tempat Dan Waktu Penelitian	83
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	84
A. Deskripsi Tempat Penelitian	84
B. Deskripsi Data Penelitian	90
C. Uji Instrumen Penelitian	96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Uji Prasyarat 100

 1. Uji Normalitas 100

 2. Uji Homogenitas 101

 3. Uji Linieritas 102

E. Uji Hepotesis Penelitian 103

 1. Uji Regresi Linier Sederhana 103

 2. Uji F (Simultan) 105

 3. Uji Koefisiensi Determinasi 106

F. Pembahasan 108

 1. Pengaruh Partisipasi Program Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sekecamatan Pinggir Bengkalis 108

 2. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sekecamatan Pinggir Bengkalis 111

 3. Pengaruh Partisipasi Program Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sekecamatan Pinggir Bengkalis 114

G. Keterbatasan Penelitian 118

BAB V PENUTUP 120

 A. Kesimpulan 120

 B. Saran 121

DAFTAR PUSTAKA 122

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Operasional	68
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	73
Tabel 3.2 Sekolah yang di Survey	82
Tabel 4.1 Alamat Tempat Penelitian	84
Tabel 4.2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 07 Pinggir	84
Tabel 4.3 Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 09 Pinggir	86
Tabel 4.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 10 Pinggir	88
Tabel 4.5 Siswa SDN 07 Pinggir	88
Tabel 4.6 Siswa SDN 09 Pinggir	89
Tabel 4.7 Siswa SDN 10 Pinggir	89
Tabel 4.8 Nilai PAI Berdasarkan Sekolah	90
Tabel 4.9 Nilai PAI Seluruh Sampel Penelitian	92
Tabel 4.10 Deskriptif Nilai Variabel X1, X2, dan Y	93
Tabel 4.11 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X1	97
Tabel 4.12 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X2	98
Tabel 4.13 Uji Validitas Instrumen Variabel X1 dan X2	99
Tabel 4.14 Kreteria Reliabilitas	100
Tabel 4.15 Uji Normalitas	101
Tabel 4.16 Uji Homogenitas	102
Tabel 4.17 Uji Linearitas	103
Tabel 4.18 Uji Regresi Linier Sederhana	104
Tabel 4.19 Uji Regresi Linier Sederhana	104
Tabel 4.20 Uji F Simultan	106
Tabel 4.21 Koefisien Determinasi	107
Tabel 4.22 Interpretasi Koefisien Determinasi	108
Tabel 4.23 Deskriptif Rata- Rata Nilai Hasil	114
Tabel 4.24 Observasi	116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic TransliterationI), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ي	Y	ع	'
ت	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Vokal

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan ”aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للمدرسة الرسالة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Abstrak

Tinur : Pengaruh Partisipasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sekecamatan Pinggir Bengkalis

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI antara lain perhatian orang tua, fasilitas belajar, disiplin belajar, program mendukung diluar formal seperti Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah, dan lain-lain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa secara simultan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sekecamatan Pinggir Bengkalis. Penelitian ini bersifat metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Analisis data dalam penelitian ini tahap awal meliputi uji normalitas, homogenitas, dan linieritas. Tahap akhir meliputi uji hepotesis dengan analisis uji regresi linier sederhana , uji F (Uji Simultan), dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Dan Kedisiplinan secara simultan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Pinggir Kabupeten Bengkalis. Hal ini dibuktikan dengan Nilai signifikansi uji F adalah $0,000 < 0,05$, dan dengan koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,672 atau sama dengan 67,2 %.

Kata Kunci : Program Madrasah Diniyah, Kedisiplinan, Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasilnya berupa penilaian baik nilai angka maupun nilai huruf yang diperoleh siswa dalam kurun waktu tertentu. Pada penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud yakni perolehan nilai akhir siswa selama satu semester.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang atau kelompok atas kegiatan yang telah dilakukannya. Tanpa sebuah kegiatan hasil tidaklah dapat dicapai. Hasil belajar adalah yang telah dicapai seseorang dalam belajar. Hasil belajar ini dinyatakan dalam nilai raport atau indeks prestasi yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran proses belajar.¹

Keberhasilan pendidikan tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar dan pembelajaran yang merupakan kegiatan inti dari proses pencapaian hasil belajar. Dalam kegiatan belajar dan pembelajaran melibatkan unsur-unsur yaitu, guru, siswa, sarana dan proses belajar dan pembelajaran itu sendiri. Guru perlu memahami perkembangan peserta didik. Perkembangan peserta didik tersebut meliputi: perkembangan fisik, perkembangan sosial, emosional, dan bermuara pada perkembangan intelektual. Perkembangan fisik dan perkembangan sosioemosional mempunyai kontribusi yang kuat terhadap perkembangan intelektual atau perkembangan mental serta perkembangan kognitif siswa.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara pada tanggal 15 sd 24 Februari 2023 dengan beberapa guru dari berbagai Sekolah Dasar

¹ Widyastuti, Wahyu, *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT*. Surakarta: FKIP UMS. 2008 hlm.15



Negeri Sekecamatan Pinggir Bengkalis, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI antara lain perhatian orang tua, fasilitas belajar, disiplin belajar, program mendukung diluar formal seperti Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah, dan lain-lain.

Dilihat dari nilai Ujian Akhir Semester Ganjil 2022-2023 Hasil belajar pendidikan agama islam di SDN Sekecamatan Pinggir Bengkalis 2022/2023 masih sangat bervariasi. Bahkan cenderung rendah karena banyak yang tak sampai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dimana KKM pendidikan agama islam adalah 75.²

Dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	SDN 7 Pinggir	Kelas III 78	75	65	13
2	SDN 9 Pinggir	Kelas IV 79	75	65	14
3	SDN 10 Pinggir	Kelas IV 105	75	88	17
Jumlah		262 Siswa		218	44

Faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar pendidikan agama islam di SDN Sekecamatan Pinggir Bengkalis 2022/2023 sangat bervariasi banyak jenisnya. Menurut Djaali, “faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal”. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, meliputi intelegensi, minat, motivasi, kesehatan dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan

² Rapor Ujian Akhir Semester Genap 2022-2023



mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik pula.³

Alokasi waktu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah umum seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dirasakan kurang oleh sebagian masyarakat yang mengharapkan anaknya dapat menguasai ilmu pengetahuan umum dan pengetahuan agama secara seimbang. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 tahun 2013 adalah 3 jam pelajaran dalam satu minggu dengan durasi satu jam pelajaran untuk tingkat SMA adalah 45 menit.⁴

Karena minimnya waktu pelajaran PAI dan luasnya materi PAI, peserta didik seharusnya tidak hanya puas dengan ilmu yang didapatkannya dari sekolah formal. Untuk memaksimalkan pengetahuan agama yang dimiliki dan meningkatkan prestasi dalam bidang agama Islam peserta didik dianjurkan menambah usaha dengan mengikuti lembaga keagamaan tambahan. Kehadiran lembaga pendidikan dan pengajaran Agama Islam yang berbentuk Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah merupakan jawaban atas harapan umat Islam di dalam menyalurkan putra putrinya untuk dapat lebih banyak memperoleh pendidikan Islam bagi kehidupan.⁵

Menurut Nana Sudjana Madrasah Diniyah sangat membantu terhadap Pendidikan Agama disekolah formal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.⁶ Pada saat ini Madrasah Diniyah Takmiliyah

³ Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 99

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013.

⁵ Rochidin Wahab, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 207.

⁶ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 77



Awaliyah adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui sistem klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan.⁷

Adapun tujuan madrasah diniyah adalah agar seseorang siswa tidak hanya mempelajari materi pendidikan agama Islam (PAI) yang diajarkan secara formal di sekolah tetapi juga mempunyai pengetahuan agama yang lebih luas yang pada umumnya yang tidak diajarkan di sekolah, tentunya dengan adanya madrasah diniyah tersebut bisa membantu siswa menambah pengetahuan tentang PAI secara luas dan tentunya hal ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah merupakan bagian dari sistem pendidikan pesantren yang wajib dipelihara dan dipertahankan keberadaannya karena lembaga ini telah terbukti mampu mencetak para kader kyai dan ulama, *asatidz* dan sejenisnya. Lahirnya Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan merupakan peluang sekaligus tantangan. Peluang, karena peraturan pemerintah tersebut telah mengakomodir keberadaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dan pesantren.⁸

Selain faktor program penunjang seperti program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah tersebut, terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar

⁷ Departemen Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Depag, 2000), hlm. 7.

⁸ Amin Haedari, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2006), hlm.18.



akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik pula.⁹

Disiplin dalam Bahasa Indonesia seringkali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Istilah tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.¹⁰

Menurut Kesuma, “istilah disiplin terutama mengacu pada proses pembelajaran”. Disiplin senantiasa dikaitkan dengan konteks relasi antara murid dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran dan pengembangan kemampuan dari murid melalui bimbingan guru. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang cukup dominan bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Siswa di setiap kelas memiliki tingkat disiplin belajar yang berbeda-beda. Ada yang memiliki disiplin belajar yang tinggi, sedang dan rendah. Sebagian siswa ada yang berdisiplin belajar baik dan kurang baik. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki perbedaan cara belajar, perhatian orang tua dan yang terpenting yaitu kesadaran diri untuk belajar.

Berdasarkan informasi dari wawancara peneliti ditemukan gejala ketidakdisiplinan belajar pada siswa yang menunjukkan perilaku seperti adanya siswa yang terlambat masuk sekolah, tidak semua siswa memperhatikan penjelasan guru sehingga ketika diberi tugas tidak bisa mengerjakan, kadang ada siswa mencontek

⁹ Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm.99

¹⁰ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 49.



saat ulangan, mengganggu teman lain saat mengerjakan tugas dan tidak mematuhi tata tertib sekolah. Perilaku siswa yang demikian mencerminkan bahwa dalam diri

anak tersebut belum tertanam disiplin belajar yang baik.

Ketidak disiplin belajar di sekolah tidak hanya dilakukan oleh siswa yang memiliki prestasi belajar rendah tetapi kadang kala juga dilakukan oleh siswa yang memiliki prestasi belajar sedang atau tinggi. Disiplin belajar yang berbeda pada masing-masing siswa memunculkan prestasi belajar yang berbeda-beda pula.

Padahal, prestasi belajar merupakan tolak ukur kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama periode waktu tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang Pengaruh program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dan kedisiplinan terhadap prestasi belalajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam melalui pengkajian secara teoritis maupun praktis. Dengan judul :

Pengaruh Partisipasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis)

B. Penegasan Istilah

Dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya pemahaman atau penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang penulis maksudkan, maka perlu penulis tegaskan istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perogram Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah

Madrasah Diniyah adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus-menerus



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui sistem klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan.¹¹

2. Kedisiplinan

Kedisiplinan siswa merupakan perilaku siswa yang sesuai dengan tata tertib atau peraturan yang berlaku baik dengan keadaan sadar ataupun dengan paksaan, berupa hukuman atau sanksi.¹² Jika dirujuk pada kegiatan persekolahan maka kedisiplinan siswa merupakan perilaku siswa yang sesuai dengan peraturan persekolahan seperti datang tepat waktu, mengerjakan tugas, mencatat pelajaran, menghormati guru, tidak membolos saat pembelajaran sedang berlangsung dan lain sebagainya.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasilnya berupa penilaian baik nilai angka maupun nilai huruf yang diperoleh siswa dalam kurun waktu tertentu.¹³

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah sebagai mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam kurikulum sekolah mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Legalitas tersebut, tercantum dalam Undang-Undang dan Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang

¹¹ Departemen Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Depag, 2000), hlm. 7.

¹² Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Presatsi Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 49

¹³ Dirman, *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 4-5.

Sistem Pendidikan Nasional (UUSISDIKNAS) Bab II, Pasal 30 Ayat (1), (2) dan (3).¹⁴

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Keterbatasan alokasi jam pembelajaran PAI didalam kurikulum di sekolah
- b. Minimnya perhatian orang tua terhadap Madrasah Diniyah yang mampu memwadahi siswa
- c. Banyak siswa yang kurang dapat wadah untuk menyalurkan pemahaman PAI diluar jam pembelajaran
- d. Masih banyak siswa yang terlambat masuk sekolah dan ketika diberi tugas tidak bisa mengerjakan
- e. Sering terjadi pelanggaran tata tertib sekolah
- f. Hasil belajar PAI siswa masih perlu ditingkatkan lagi

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang mengitari kajian ini, dan untuk mengarahkan penelitian ini sesuai dengan masalah yang akan dicari, maka penulis membatasi masalahnya pada “Pengaruh Program Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Sekecamatan Pinggir Bengkalis “ alasan membatasi masalah ini, agar

¹⁴ Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokus Media, 2006).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masalah ini tidak meluas sehingga terjadi kekeliruan dalam memahami masalah pada judul ini.

3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas didapat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah partisipasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sekecamatan Pinggir Bengkalis?
- b. Apakah kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sekecamatan Pinggir Bengkalis?
- c. Apakah partisipasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dan kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara simultan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sekecamatan Pinggir Bengkalis?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui pengaruh partisipasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sekecamatan Pinggir Bengkalis
2. Untuk Mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sekecamatan Pinggir Bengkalis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk Mengetahui partisipasi pengaruh program Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa secara simultan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sekecamatan Pinggir Bengkalis

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pengaruh program Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai usaha untuk melatih kemampuan diri peneliti sendiri dalam menyumbangkan ilmu pengetahuan terutama pada pada masa penelitian
- b. Sebagai memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- c. Sebagai bahan informasi tentang program Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah dan kedisiplinan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- d. Sebagai bahan informasi bagi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e. Menambah khasanah pengetahuan khususnya teori-teori tentang program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dan kedisiplinan dalam pembelajaran serta efektifitasnya dengan hasil belajar.
- f. Sumbangan pemikiran dalam dunia, pendidikan guna kemajuan pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya.
- g. Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan
- h. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis
- i. Memperkaya dan memperluas khasanah pengetuan pada perpustakaan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau

F. Sistematika Penulisan

Gambaran umum dari Tesis ini mempunyai lima bab yaitu:

Bab *pertama*, Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pengantar bagi gambaran pertama dari penelitian yang akan dikaji nantinya.

Bab *kedua*, mengenai kajian pustaka dan landasan teori yang mempunyai sub-sub bahasan teori secara umum prestasi belajar, program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah, kedisiplinan, dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hipotesa, hubungan antar variabel, penelitian yang relevan serta konsep operasional. Bab ini merupakan landasan yang digunakan dalam penelitian.



Bab *ketiga*, membahas tentang metode penelitian yang didalamnya terdiri dari metode dan pendekatan penelitian, Jenis dan sifat penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, uji instrumen, teknik analisis data, tempat dan waktu penelitian. Dalam bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab *keempat*, merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tersebut. Penelitian tentang korelasi antara program madrasah diniyah takmiliyah awaliyah dan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sekecamatan Pinggir Bengkalis

Bab *kelima*, yaitu penutup. Bab penutup ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan penelitian dari keseluruhan rangkaian bahasan tesis ini, saran-saran untuk kedepannya serta yang terakhir kata penutup.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah

a. Pengertian Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah

Program Madrasah Diniyah terdiri dari Tiga kata yaitu, program, madrasah dan diniyah. Program dapat diartikan sebagai rencana.¹⁵ MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah) Yaitu satuan pendidikan keagamaan Islam bukan formal yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam sebagai pelengkap pelajar SD/MI/ sederajat maupun anak usia pendidikan setingkat. Jenjang dasar ini ditempuh dalam waktu 4 tahun dan sekurang-kurangnya 18 jam pelajaran dalam seminggu.

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait untuk suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada dibawah unit administrasi yang sama atau sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan dan berurutan.¹⁶

Secara terminologis, kata madrasah berasal dari bahasa arab yang kata dasarnya *darasa* yang berarti belajar.¹⁷

¹⁵ Suharmi Arikunto. *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 204.

¹⁶ Muhaimin, Dkk. *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 34

¹⁷ Iskandar Engku dan Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islami*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara terminologi madrasah adalah nama atas sebutan bagi sekolah - sekolah agama Islam, tempat proses belajar mengajar ajaran agama Islam secara formal yang mempunyai kelas (dengan sarana antara lain meja, bangku, dan papan tulis) dan memiliki kurikulum, dalam bentuk klasikal.¹⁸ Kemudian madrasah sering diartikan sebagai suatu lembaga pendidikan yang bernuansa Islami.

Adapun diniyah berasal dari kata *al-din* yang dimaknai dengan keagamaan. Keagamaan berasal dari kata agama yaitu suatu ajaran kepercayaan kepada Tuhan. Keagamaan berawal dari kata “ke” dan berakhiran “an” yang bermakna suatu yang berhubungan dengan agama. Adapun yang dimaksud dengan pendidikan keagamaan ialah memberikan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian sesuai dengan ukuran-ukuran Islam, dan kepribadian yang memiliki nilai-nilai Islam serta bertanggung jawab.¹⁹

Madrasah Diniyah adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus-menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui sistem klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan.²⁰

Madrasah Diniyah adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan yang telah diakui keberadaannya oleh masyarakat maupun pemerintah.

¹⁸ Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam 3*, (Jakarta: Ikhtiar Baru, 2002) hlm.105

¹⁹ Ahmad D. Marimba. *Pengantar Filsafat.....*, hlm. 23.

²⁰ Departemen Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Depag, 2000), hlm. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Di dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditetapkan bahwa Madrasah Diniyah merupakan salah satu dari sebuah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan kepada anak didik dalam bidang keagamaan. Sejalan dengan ide-ide pendidikan di Indonesia maka Madrasah pun ikut mengadakan pembaharuan dari dalam.²¹

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah madrasah-madrasah yang seluruh mata pelajarannya bermaterikan ilmu-ilmu agama, yaitu fiqih, tafsir, tauhid dan ilmu-ilmu agama lainnya.²² Dengan materi agama yang demikian padat dan lengkap, maka memungkinkan para santri yang belajar di dalamnya lebih baik penguasaannya terhadap ilmu-ilmu agama.

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah suatu bentuk madrasah yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama (*diniyah*). Madrasah ini dimaksudkan sebagai lembaga pendidikan agama yang disediakan bagi siswa yang belajar di sekolah umum.²³

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah salah satu lembaga non formal yang menggunakan metode klasikal dengan seluruh mata pelajaran yang bermaterikan agama yang sedemikian padat dan lengkap

²¹ Direktorat Pendidikan Keagamaan & Pondok Pesantren Dirjen Kelembagaan Agama, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah* (Jakarta: Departemen Agama RI,2003) hlm. 3.

²² Haedar Amin El-Saha Ishan, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2004), hlm. 39

²³ Ridlwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 95.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga memungkinkan para santri yang belajar di dalamnya lebih baik penguasaannya terhadap ilmu-ilmu agama.

Madrasah diniyah secara umum memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Merealisasikan pendidikan Islam yang didasarkan atas prinsip pikir, akidah dan *tasyri*" yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.
- 2) Memelihara fitrah anak didik sebagai insan yang mulia, agar ia tidak menyimpang dari tujuan Allah menciptakannya.
- 3) Membersihkan jiwa dan pikiran dari pengaruh emosi, karena pengaruh zaman sekarang yang mengarah paa penyimpanan fitrah manusia.
- 4) Memberikan wawasan nilai dan moral.
- 5) Menyempurnakan tugas-tugas lembaga pendidikan, seperti keluarga, masjid, pesantren dan sekolah formal.²⁴

b. Sejarah Perkembangan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah

Program diniyah adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional yang diselenggarakan pada jalur pendidikan luar sekolah untuk memenuhi hasrat masyarakat tentang pendidikan agama. Program diniyah termasuk kelompok pendidikan keagamaan jalur luar sekolah yang dilembagakan yang betujuan untuk mempersiapkan peserta didik menguasai pengetahuan agama Islam yang dibina oleh menteri agama.

Sebagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren karena Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah merupakan bagian dari

²⁴ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya)*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 307-308.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pondok pesantren. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah juga berkembang dari bentuk sederhana, yaitu pengajian di masjid-masjid, langgar atau surau-surau. Berawal dari bentuknya yang sederhana ini berkembang menjadi pondok pesantren. Persinggungan dengan system madrasah, model pendidikan islam mengenal pola pendidikan madrasah. Madrasah ini mulanya hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan bahasa Arab.

Awalnya program diniyah hanya ditujukan kepada tingkat Sekolah Dasar (SD). Selanjutnya setelah berkelana di tingkat dasar, program ini dilanjutkan untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Umum (SMU). Program diniyah ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang akidah yang benar dan pembinaan akhlak yang baik, tanpa melihat asal sekolah dan jenjang pendidikan. Baik SD, SMP, SMU, sekolah negeri maupun swasta, seluruhnya mendapatkan hak pendidikan yang sama untuk memperdalam pemahaman akidah dan pembinaan akhlak.

Dalam perkembangan selanjutnya, sebagaimana di madrasah diberikan mata pelajaran umum dan sebagian lainnya mengkhususkan diri hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan bahasa Arab. Madrasah yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan bahasa Arab inilah yang dikenal dengan madrasah diniyah.

Lembaga pendidikan islam yang dikenal dengan nama madrasah diniyah telah lama di Indonesia. Dimasa penjajahan Hindia Belanda, hampir disemua desa di Indonesia dan penduduknya mayoritas Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat madrasah diniyah dengan berbagai nama dan bentuk seperti pengajian anakanak, sekolah kitab dan lain-lain. Penyelenggaraan madrasah diniyah ini biasanya mendapatkan bantuan dari raja-raja/sultan setempat.

Setelah Indonesia merdeka, madrasah diniyah terus berkembang pesat seiring dengan peningkatan kebutuhan pendidikan agama oleh masyarakat, terutama madrasah diniyah diluar pondok pesantren dilatar belakangi keinginan masyarakat terhadap pentingnya agama, terutama dalam menghadapi tantangan masa kini dan masa depan telah mendorong tingginya tingkat kebutuhan keberagaman yang semakin tinggi.²⁵

c. Fungsi dan Tujuan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah merupakan salah satu pendidikan non formal yang berfungsi antara lain:

- 1) Menyelenggarakan pengembangan kemampuan dasar pendidikan agama Islam yang meliputi Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Akhidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab.
- 2) Memenuhi kebutuhan masyarakat akan tambahan pendidikan agama.
- 3) Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan pengalaman ajaran Islam.
- 4) Membina hubungan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat.

²⁵ Direktorat Pendidikan Keagamaan & Pondok Pesantren Dirjen Kelembagaan Agama, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003) hlm. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Melaksanakan tata usaha dan rumah tangga pendidikan serta perpustakaan.²⁶

Sedangkan tujuan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah, Tujuan merupakan sesuatu yang akan dicapai. Adapun Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang sempurna melalui proses membimbing dan membina sehingga terciptanya pribadi muslim yang sempurna. Dalam sistem pendidikan nasional, fungsi pendidikan agama Agama Islam bertujuan untuk membentuk watak dan kepribadian siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.²⁷

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah merupakan salah satu pendidikan diniyah nonformal di samping pengajian kitab, majlis taklim, pendidikan al-Qur'an.²⁸ Dimaksud sebagai pendidikan diniyah nonformal karena merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang berfungsi sebagai pelengkap untuk menunjang kemampuan dan pengetahuan keagamaan dari pendidikan formal.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama pasal 25 ayat (1) menyebutkan bahwa:

Program diniyah bertujuan untuk melengkapi Pendidikan Agama Islam di S.D., M/I., SMP/M.Ts., SMA/M.A., SMK/MAK atau perguruan tinggi dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT.²⁹

²⁶ Departemen Agama, *Pedoman Administrasi Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Peantren Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 2003), hlm. 41.

²⁷ Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 120.

²⁸ Mujamil Qomar, *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Emir, 2015), hlm. 228.

²⁹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Pasal 25, ayat (1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, Pasal 48 Kurikulum Madrasah Diniyah, madrasah diniyah mengajarkan pengetahuan keislaman meliputi al-Qur'an, alHadis, Fiqh, Akhlaq, Sejarah Kebudayaan Islam dan bahasa Arab (pasal 48), dengan terdapat tiga jenjang yakni madrasah diniyah jenjang ula, madrasah diniyah jenjang wusta, madrasah diniyah jenjang ulya dan al-jami'ah (Pasal 46 ayat (3), Setiap jenjang minimal memiliki 18 jam pelajaran perminggu, yang dilaksanakan pada umumnya mulai pukul 14.00 WIB sampai 16.15 WIB dengan rata-rata muatan tiga jam mata pelajaran disetiap harinya (enam hari aktif).

Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah pada dasarnya merupakan pendidikan yang menfokuskan pada pendidikan akidah dan akhlak, dengan maksud untuk memperkuat keimanan dan akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan generasi muda yang Islami. Pendidikan akidah dan akhlak bertujuan untuk:

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani
- 3) Mengwujudkan warga masyarakat yang madani.³⁰

Jadi, dapat dipahami bahwa tujuan program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah untuk membentuk generasi muda yang

³⁰ Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2012 Pasal 4 Tentang Pendidikan Akidah dan Akhlak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beriman, berakhlak mulia dan bertaqwa, serta menciptakan generasi muda yang tidak hanya pintar dari segi ilmu pengetahuan, tetapi juga berakhlak Islami. Untuk menumbuh kembangkan ciri pendidikan yang bernuansa Islami, maka tujuan program diniyah memberikan bekal kemampuan dasar dan keterampilan dibidang agama Islam untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi muslim.

d. Materi Program Diniyah

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, Pasal 48 yang berisi Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dijelaskan bahwa Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah mengajarkan pengetahuan keislaman meliputi al-Qur'an, al-Hadis, Fiqh, Akhlaq, Sejarah Kebudayaan Islam dan bahasa Arab.³¹ Materi-materi tersebut relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan pada semester gasal, yakni sebagai berikut:

Materi pada program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah relatif sama dengan Pendidikan Agama Islam, yaitu:

- 1) Al-Qur'an Hadist
- 2) Akidah
- 3) Fikih Akhlak
- 4) Tarikh.

³¹ Peraturan Menteri Agama Replubik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014, Pendidikan Keagamaan Islam, Pasal 48.

Materi diniyah juga sama dengan materi Pendidikan Agama Islam menyangkut tentang ajaran agama Islam.³²

2. Kedisiplinan

a. Pengertian Disiplin

Kata disiplin sendiri berasal dari bahasa latin “*disciplina*” yang menunjuk kepada belajar dan mengajar. Kata ini berasosiasi sangat dekat dengan istilah “*disciple*” yang berarti mengikuti orang belajar di bawah pengawasan pemimpin.³³

Disiplin dalam Bahasa Indonesia seringkali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Istilah tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.³⁴

Menurut Kesuma, “istilah disiplin terutama mengacu pada proses pembelajaran”. Disiplin senantiasa dikaitkan dengan konteks relasi antara murid dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran dan pengembangan

³² Nurma Dewi, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada SMA di Kota Banda Aceh (Studi Terhadap Program Pendidikan Diniyah)*, Tesis, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2014), hlm. 99.

³³ Ekosiswoyo, dkk, *Manajemen Kelas*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2012), hlm. 97.

³⁴ Tulus Tu’u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 49.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan dari murid melalui bimbingan guru.³⁵ Ekosiswoyo dan Rachman mengatakan bahwa disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.³⁶ Menurut Jejen Musfah kedisiplinan adalah kemampuan memanfaatkan waktu untuk melakukan hal-hal yang positif guna mencapai sebuah prestasi.³⁷ Menurut Maman Rachman dalam Tulus Tu"u mengatakan bahwa disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dari sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.³⁸ Menurut Soengeng Prijodarminto dalam Tulus Tu"u disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan keterikatan.³⁹

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kedisiplinan siswa merupakan perilaku siswa yang sesuai dengan tata tertib atau peraturan yang berlaku baik dengan keadaan sadar ataupun dengan paksaan, berupa hukuman atau sanksi. Jika dirujuk pada kegiatan persekolahan maka kedisiplinan siswa merupakan perilaku siswa yang sesuai dengan peraturan persekolahan seperti datang tepat waktu,

³⁵ Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2011 hlm.237

³⁶ Eko Siswoyo,dkk, *op.cit.* hlm. 98.

³⁷ Jejen Mustofa, *Teori Pendidikan*, (Jakarta:Prenadamedia, 2015), hlm. 41.

³⁸ Tulus Tu"u, *op.cit.* hlm. 49

³⁹ Tulus Tu"u, *op.cit.* hlm.311

mengerjakan tugas, mencatat pelajaran, menghormati guru, tidak membolos saat pembelajaran sedang berlangsung dan lain sebagainya.

b. *Urgensi Disiplin*

Berikut merupakan beberapa alasan mengenai urgensi disiplin pada siswa antara lain:

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.⁴⁰

Berdasarkan keterangan diatas jelaslah bahwa disiplin sangat diperlukan oleh seseorang dimanapun ia berada. Pengembangan



⁴⁰ Tulus Tu'u, *op.cit* hlm. 37.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perilaku disiplin terutama ditujukan untuk mencapai dan memiliki pribadi yang unggul. Dan untuk mencapainya diperlukan pribadi yang giat, gigih, tekun dan disiplin.

c. Fungsi Disiplin

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa disiplin merupakan suatu sikap, perbuatan untuk selalu mematuhi tata tertib yang ada dimasyarakat dimana orang tersebut tinggal, dan perbuatan itu dilakukan karena kesadaran yang timbul dari dalam dirinya untuk selalu menaati tata tertib tersebut. Disiplin juga berfungsi sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan. Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seseorang sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Berikut merupakan beberapa fungsi disiplin antara lain:

- 1) Menata kehidupan bersama Fungsi disiplin dalam menata kehidupan bersama diartikan bahwa manusia sebagai makhluk pribadi juga sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia akan selalu berhubungan dengan orang lain dan memiliki hubungan yang saling ketergantungan. Dalam hubungan tersebut diperlukan norma, nilai, peraturan untuk mengatur kehidupannya dapat berjalan baik dan lancar. Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu

menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku.

- 2) Membangun kepribadian Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan dan perbuatan.
- 3) Melatih kepribadian Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Namun terbentuk melalui suatu proses yang membutuhkan waktu yang panjang.
- 4) Pemaksaan Disiplin berfungsi sebagai pemaksaan diartikan bahwa seseorang itu menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku karena terpaksa. Atau ia menaatinya bukan dari kesadaran dirinya sendiri melainkan terpaksa. Dan disiplin yang sifatnya seperti ini memberi pengaruh yang tidak baik.
- 5) Hukuman Sanksi atau hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi. Tanpa ancaman hukuman/sanksi dorongan ketaatan dapat diperlemah.
- 6) Menciptakan lingkungan kondusif Kondisi yang baik bagi proses pembelajaran adalah kondisi aman, tenteram, tenang tertib dan teratur. Dan disiplin berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar.⁴¹

⁴¹ Tulus Tu'u, hlm. 38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar diartikan sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan guru dalam proses pembelajaran karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya, kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan.⁴²

Menurut Arikunto, kedisiplinan belajar diartikan sebagai tindakan yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.⁴³ Menurut E. Mulyasa, kedisiplinan belajar ialah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang (siswa) tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku.⁴⁴

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah suatu sikap yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berkenaan dengan masalah belajar, baik peraturan yang ditentukan oleh guru, sekolah, maupun yang ditentukan diri sendiri yang dapat dijadikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri siswa.

⁴² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.173

⁴³ Suharmi Arikunto, Op. Cit., hlm.132

⁴⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Tujuan Kedisiplinan Belajar

Menanamkan kedisiplinan dalam belajar kepada anak berarti membimbing dan mengarahkan pada tujuan tertentu untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Tujuan kedisiplinan belajar adalah mengajarkan kepatuhan. Ketika kita melatih anak untuk mengalah, kita sedang mengajarkan mereka melakukan sesuatu yang benar untuk alasan yang tepat. Pada awalnya, kedisiplinan yang terbentuk bersifat eksternal (karena diharuskan orang tua/lingkungan luar), tetapi kemudian menjadi sesuatu yang internal, menyatu kedalam kepribadian anak sehingga disebut sebagai kedisiplinan diri.⁴⁵

Menurut Maman Rahman dalam bukunya Ngainun Naim mengemukakan bahwa tujuan kedisiplinan belajar siswa ialah:

- 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang
- 2) Mendorong siswa melakukan perbuatan yang baik dan benar
- 3) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah
- 4) Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.⁴⁶

Menurut E. Mulyasa, kedisiplinan peserta didik bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem- problem kedisiplinan, serta berusaha menciptakan suasana

⁴⁵ Siska Yuliantika, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa*, E-Journal Vol: 9 No. 1 Tahun 2017, Diakses pada tanggal 25 Maret 2017

⁴⁶ Ngainun Naim, *Op. Cit.* Hlm. 145



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang ditetapkan. Guru harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan.⁴⁷

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan kedisiplinan belajar adalah mengajarkan kepatuhan kepada siswa dan memberikan kenyamanan pada siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar serta perkembangan dari pengembangan diri sendiri dan pengarahannya sendiri tanpa pengaruh atau kendali dari luar.

f. Fungsi Kedisiplinan Belajar

Pada dasarnya fungsi dari kedisiplinan itu sendiri ialah menghormati tata tertib kelas dan menghormati aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan, dan mengendalikan diri. Fungsi utama kedisiplinan ialah mengajarkan mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas.⁴⁸

Menurut Tulus Tu'u, fungsi kedisiplinan belajar ialah sebagai berikut:

- 1) Dengan kedisiplinan yang muncul karena kesadaran diri akan mendorong siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar ketentuan sekolah akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya.

⁴⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 26

⁴⁸ Novan Ardy Wiyana, *Manajemen Kelas*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.162



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tanpa kedisiplinan yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Kedisiplinan memberi dukungan yang tenang tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan kedisiplinan. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib dan teratur.
- 4) Kedisiplinan merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak kerja.⁴⁹

Sementara itu, menurut Azyumardi Azra kedisiplinan belajar siswa memiliki beberapa fungsi yaitu: menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan kondusif.⁵⁰

Menurut Surya Subroto, kedisiplinan belajar sangat penting bagi perkembangan anak karena memenuhi beberapa kebutuhan tertentu. Adapun fungsi kedisiplinan belajar siswa antara lain :

- 1) Memberi rasa aman dengan memberi tahu apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan.
- 2) Sebagai pendorong ego yang mendorong anak mencapai apa yang diharapkan darinya.
- 3) Persiapan mental yang kuat

⁴⁹ 1Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2006), hlm.37

⁵⁰ Azyumardi Azra, "*Paradigma Baru Pendidikan Nasional*", (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2012), hlm. 228



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Anak belajar menafsir, bahwa pujian sebagai tanda rasa kasih sayang dan penerimaan.
- 5) Memungkinkan hidup menurut standar yang disetujui kelompok siswa.
- 6) Membantu anak mengembangkan hati nurani, suara hati, membimbing dalam mengambil keputusan dan pengembangan tingkah laku.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi kedisiplinan belajar adalah mengajarkan pengendalian diri pada siswa untuk mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan baik itu tertulis maupun tidak tertulis dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

g. Jenis-Jenis Disiplin Belajar

Disiplin belajar memiliki 2 jenis yaitu :

1) Disiplin Sikap Belajar

Disiplin sikap belajar adalah suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk tercapai suatu tujuan peraturan itu dengan perubahan sikap atau tingkah lakunya. Sedangkan menjalankan peraturan atas pengaruh pihak luar dengan kepatuhan dan ketaatan maka hal ini disebut berdisiplin. Jadi sikap yang baik akan mempengaruhi proses disiplin belajar seseorang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Disiplin Tanggung Jawab Belajar

Seseorang atau siswa hendaknya mempunyai sikap disiplin tanggung jawab dalam belajar. Seseorang yang bertanggung jawab sebagai pelajar dia akan mengetahui posisinya sebagai seorang pelajar dengan penuh tanggung jawab saat menerima tugas dari seorang gurunya.

Disiplin tanggung jawab adalah sesuatu yang terletak didalam hati dan jiwa manusia yang mendorong bagi orang yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu sebagai mana yang ditetapkan peraturan oleh pihak yang bersangkutan. Sedangkan Sofchah Sulistyowati menyebutkan agar seorang pelajar dapat belajar dengan baik ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal-hal sebagai berikut:⁵¹

- a) Disiplin dalam menepati jadwal belajar.
- b) Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar.
- c) Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di sekolah seperti menaati tata tertib, maupun disiplin di rumah seperti teratur dalam belajar.
- d) Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolahraga secara teratur.

⁵¹ Sofchah Sulistyowati, *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*, Pekalongan: Cinta Ilmu, 2002, hlm. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

h. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar

Permasalahan kedisiplinan belajar siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau hasil belajarnya. Permasalahan- permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada umumnya berasal dari faktor internal yaitu dari siswa itu sendiri maupun faktor eksternal yang berasal dari luar. Beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa kedisiplinan dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya kedisiplinan.
- 2) Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- 3) Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan.
- 4) Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.⁵²

Selain keempat faktor tersebut, masih ada faktor lain lagi yang dapat berpengaruh pada kedisiplinan belajar siswa, antara lain:

⁵² Siska Yuliantika, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa*, E-Journal Vol: 9 No. 1 Tahun 2017, Diakses pada tanggal 25 Maret 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Teladan, Perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Kerena itu, contoh dan teladan kedisiplinan atasan, kepala sekolah dan guru-guru serta penata usaha sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan para siswa.
- 2) Lingkungan berdisiplin, Seseorang yang berada di lingkungan berdisiplin tinggi akan membuatnya mempunyai disiplin tinggi pula. Salah satu ciri manusia adalah kemampuannya beradaptasi dengan lingkungan. Dengan potensi adaptasi ini, ia dapat mempertahankan hidupnya.
- 3) Latihan berdisiplin, kedisiplinan seseorang dapat dicapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan kedisiplinan secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik kehidupan sehari-hari akan membentuk kedisiplinan dalam diri siswa.⁵³

i. Unsur-Unsur Disiplin Siswa

Disiplin diharapkan mampu mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan kelompok sosialnya (sekolah), Hurlock EB, menjelaskan bahwa disiplin harus mempunyai empat unsur pokok apapun cara mendisiplin yang harus digunakan, yaitu: peraturan sebagai pedoman perilaku, hukuman untuk pelanggaran peraturan, penghargaan untuk perilaku yang baik sejalan dengan peraturan dan

⁵³ *Ibid.*

konsistensi dalam peraturan tersebut dan dalam cara yang di gunakan untuk mengajar dan melaksanakannya.

1) Peraturan

Pokok peraturan disiplin adalah peraturan. Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan orang tua, guru, atau teman bermain. Tujuannya adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.⁵⁴

Peraturan dan tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan yang terjadi pada diri siswa. Dilingkungan sekolah gurulah yang yang diberi tanggung jawab untuk menyampaikan dan mengontrol kelakuannya dan tata tertib bagi sekolah yang bersangkutan.

Menurut Suharsimi Arikunto, semua peraturan yang berlaku umum maupun khusus meliputi tiga unsur yaitu :

- a) Perbuatan atau perilaku yang diharuskan dan yang dilarang Contohnya: Jika terlambat datang harus lapor kebagian pengajar untuk memperoleh surat keterangan terlambat yang harus diserahkan kepada guru yang sedang mengajar
- b) Akibat atau sanksi yang menjadi tanggung jawab pelaku atau yang melanggar peraturan Contohnya: Jika terlambat dan tidak melapor kebagian pengajar dianggap

⁵⁴ *Ibid.*, hlm.75



tidak masuk sekolah, dan setibanya dikelas tidak diizinkan mengikuti pelajaran

- c) Cara dan prosedur untuk menyampaikan peraturan kepada subyek yang dikenai peraturan tersebut
 Contohnya: Peraturan tentang keterlambatan datang ke sekolah dikomunikasikan kepada siswa dan orang tua secara tertulis pada waktu mereka mendaftarkan kembali sesudah dinyatakan diterima di sekolah yang bersangkutan.⁵⁵

Menurut Suharsimi Arikunto ada beberapa cara dan prosedur yang dapat dipilih oleh sekolah untuk menyusun peraturan dan tata tertib sekolah, yaitu:

Disusun melalui diskusi yang diselenggarakan oleh sekolah, guru, dan siswa baik secara umum tapi dilakukan secara bertahap maupun perwakilan dan kelompok-kelompok siswa misalnya menurut kelas, jenis kelamin, atau gabungannya.

- a) Disusun oleh pihak sekolah, kemudian dibicarakan dalam rapat BP3 untuk mendapatkan saran-saran dan pengesahan peraturan dan tata tertib yang dihasilkan dengan cara ini akan dipandang sebagai milik sekolah dan orang tua sehingga berlakunya peraturan dan tata tertib tersebut dapat dukungan dan bantuan dari pihak ketiga.

⁵⁵ *Ibid*, hlm: 123-124.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Disusun oleh pihak sekolah sendiri, dapat dilanjutkan dengan langkah meminta saran– saran tertulis orang tua dan siswa.
- c) Disusun oleh kelompok siswa yang dipilih sebagai wakil mereka, lalu konsepnya dikonsultasikan kepada pihak sekolah untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan lalu diberlakukan secara umum oleh sekolah.
- d) Disusun oleh pihak sekolah sendiri tanpa melibatkan pihak siswa sebagai subyek sasaran maupun orang tua siswa yang dapat dijadikan sebagai penopang berlakunya hasil susunan yang berupa peraturan dan tata tertib.⁵⁶

Jadi dalam penyusunan peraturan dan tata tertib sekolah itu sebaiknya melibatkan sekolah itu sendiri, siswa, dan orang tua siswa dengan tujuan agar semua yang sudah diatur atau disepakati bersama itu dapat dijalankan dengan sebaik – baiknya, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan belajar itu sendiri.

g. Indikator Kedisiplinan Belajar

Tulus Tu`u mengatakan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan, observasi, studi pustaka, dan wawancara didapati indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar,

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 126.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas.

Agus Wibowo dalam bukunya *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* mengemukakan indikator kedisiplinan belajar siswa adalah:

- 1) Membiasakan hadir tepat waktu
- 2) Membiasakan mematuhi aturan⁵⁷

Menurut Suharsimi Arikunto dalam penelitiannya tentang kedisiplinan membagi tiga macam indikator yaitu:

- 1) Kedisiplinan di dalam kelas, Meliputi :
 - a) Absensi (kehadiran di sekolah / kelas)
 - b) Memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran (mencatat, memperhatikan, membaca buku pelajaran)
 - c) Mengerjakan tugas yang diberikan guru
 - d) Membawa peralatan belajar (buku tulis, alat tulis, buku paket)
- 2) Kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, Meliputi : memanfaatkan waktu luang / istirahat untuk belajar (membaca buku di perpustakaan, berdiskusi/ bertanya dengan teman tentang pelajaran yang kurang dipahami.

⁵⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Perilaku kedisiplinan di rumah.⁵⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menjabarkan indikator untuk Kedisiplinan Siswa menjadi empat macam yaitu:

- 1) Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah
- 2) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah
- 3) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran
- 4) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah

Berdasarkan penjelasan tersebut indikator yang penulis ambil untuk melihat kedisiplinan belajar siswa yaitu: pedoman tata tertib kedisiplinan siswa di kelas dalam proses belajar mengajar.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar diartikan sebagai proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam pengikutnya. Terdapat beberapa tokoh yang memaparkan mengenai pengertian dari belajar, diantaranya:

- 1) Winkel seperti yang dikutip oleh Purwanto belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam ineraksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013) hlm.138.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap mencakup Spritual, Kognitif, Sosial dan Keterampilan.⁵⁹

- 2) W.H. Burton dalam Buku *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang mendidik* karya Dirman, belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.⁶⁰
- 3) Ngalim Purwanto hasil adalah perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.⁶¹

Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman, dan dari pengalaman tersebut digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (*product*) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.⁶² Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman

⁵⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 39.

⁶⁰ Dirman, *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 4-5.

⁶¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 85.

⁶² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁶³ Perubahan tingkah laku dalam hal ini seperti tingkah laku yang diakibatkan oleh proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh tidak dipandang sebagai proses belajar. Sebelum ditarik kesimpulan tentang pengertian hasil belajar, terlebih dahulu dipaparkan beberapa pengertian hasil belajar dari beberapa ahli, diantaranya:

- 1) Hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari prilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.⁶⁴
- 2) Hasil belajar adalah sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.⁶⁵
- 3) Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai tujuan pembelajaran.⁶⁶
- 4) Belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.⁶⁷

Dari uraian definisi-definisi diatas bahwa hasil belajar adalah suatu hasil kemampuan mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dicapai setelah mengalami proses belajar atau

⁶³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), hlm. 64.

⁶⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 102.

⁶⁵ Rosma Hartiny Sam's, *Model PTK Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 33.

⁶⁶ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hlm. 14.

⁶⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

setelah mengalai interaksi dengan lingkungannya guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang akan menimbulkan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup hasil belajar dapat dikategorikan menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif (penguasaan intelektual), ranah afektif (penguasaan yang berhubungan dengan sikap dan nilai), dan ranah psikomotor (kemampuan atau ketrampilan bertindak atau berperilaku).⁶⁸ Ketiga aspek tersebut saling berkaitan karenanya ketiga aspek harus dipandang sebagai hasil belajar dari proses pengajaran. Penjelasan dari tiga ranah hasil belajar adalah sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

Hasil belajar kognitif meliputi kemampuan menyatakan kembali suatu konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual. Ranah kognitif menurut *Bloom* terdiri atas enam tingkatan yaitu⁶⁹ :

a) Pengetahuan

Yaitu kemampuan yang paling rendah tetapi paling dasar dalam kawasan kognitif. Pengetahuan untuk mengetahui

⁶⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2014), hlm. 22.

⁶⁹ Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 180-182

adalah kemampuan untuk mengenal atau mengingat kembali suatu obyek, ide, prosedur, dan lain-lain. Adapun contoh rumusan dalam indikator seperti: menceritakan apa yang terjadi, mengemukakan arti, menentukan lokasi, mendeskripsikan sesuatu, dan menguraikan apa yang terjadi.

b) Pemahaman

Yaitu pengetahuan terhadap hubungan antar faktor-faktor, antar konsep, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan. Adapun rumusan dalam indikator seperti: mengungkapkan gagasan dengan katakata sendiri, menjelaskan gagasan pokok, menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri, dan menjelaskan gagasan pokok.

c) Penerapan

Yaitu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun rumusan dalam indikator seperti: melakukan percobaan, menghitung kebutuhan, dan membuat peta.

d) Analisis

Yaitu penyelesaian atau gagasan dan menunjukkan hubungan antar bagian-bagian tersebut. Adapun rumusan dalam indikator seperti: merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e) Sintesis

Yaitu kemampuan untuk menggabungkan berbagai informasi menjadi kesimpulan atau konsep. Adapun rumusan dalam indikator seperti: menentukan solusi masalah, menciptakan produk baru dan merancang model mobil mainan.

f) Evaluasi

Evaluasi merupakan kemampuan tertinggi dari ranah kognitif, yaitu mempertimbangkan dan menilai benar salah, baik dan buruk. Adapun rumusan dalam indikator seperti: memilih solusi yang terbaik, menulis laporan, dan mempertahankan pendapat.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif ialah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Adapun ranah efektif dibagi menjadi lima tingkat yaitu⁷⁰:

a) *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan)

Yaitu kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepadanya dalam bentuk masalah, gejala, situasi, dan lainlain.

b) *Responding* (menanggapi)

Yaitu kesediaan memberikan respons berpartisipasi.

⁷⁰ Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 67-68



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) *Valuing* (menilai atau menghargai)

Yaitu kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut.

d) *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan)

Yaitu merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk di dalam hubungan satu dengan nilai lain.

e) *Characterization* (karakterisasi)

Yaitu keterpaduan sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor ialah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau keterampilan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Ranah psikomotor menurut Simpson terdiri atas enam tingkatan yaitu⁷¹:

- a) *Perception* (Persepsi) Kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain.
- b) *Set* (Kesiapan) Contoh mengetik, kesiapan sebelum lari, dan gerakan sholat.
- c) *Guided response* (Gerakan terbimbing) Kemampuan melakukan sesuatu yang dicontohkan seseorang.
- d) *Mechanism* (Gerakan terbiasa) Kemampuan yang

⁷¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicapai karena latihan berulang-ulang sehingga menjadi terbiasa.

- e) *Adaptation* (Gerakan kompleks) Kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara dan urutan yang tepat.
- f) *Origination* (kreativitas) Kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada dari yang sebelumnya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Menurut Darmadi faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil belajar, meliputi:

- 1) Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan ke dalam faktor sosial dan non-sosial. Faktor sosial menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial yaitu keluarga, sekolah, teman dan masyarakat. Sedangkan faktor non-sosial mencakup lingkungan alam dan fisik.
- 2) Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi *intelegensi*, minat, sikap dan motivasi. Selain itu, waktu dan kesempatan juga mempengaruhi prestasi belajar siswa karena setiap orang memiliki waktu dan kesempatan yang berbeda sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa⁷²

⁷² Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung : Alfabeta. 2010. hlm.189-190

Sementara, *Tu''u* menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi:⁷³

- 1) Faktor kecerdasan. Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai hasil belajar.
- 2) Faktor bakat. Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir dan diterima sebagai warisannya dari orang tua.
- 3) Faktor minat dan perhatian. Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu.
- 4) Faktor motif. Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila dalam belajar peserta didik mempunyai motif yang besar dan kuat, maka akan memperbesar usahanya untuk mencapai prestasi yang diharapkan.
- 5) Faktor cara belajar. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai hasil lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien.
- 6) Faktor lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa karena sebagian besar waktu seseorang berada di rumah.

⁷³ Tulus tu'u., *op.cit* hlm. 78-81





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Faktor sekolah. Sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada hasil belajar siswa. Kondisi lingkungan sekolah diharapkan kondusif agar siswa terdorong untuk giat belajar.

Selanjutnya, *Gie* menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang, antara lain:⁷⁴

- 1) Keteraturan dalam belajar. Pokok pangkal yang pertama dari cara belajar yang baik ialah keteraturan. Hanya dengan belajar secara teratur, maka siswa akan mencapai hasil belajar yang baik.
- 2) Disiplin belajar. Dengan jalan disiplin belajar maka seorang siswa akan mencapai hasil yang baik. Berdisiplin akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh hasil belajar yang baik pula.
- 3) Konsentrasi. Untuk mencapai hasil yang baik maka diperlukan konsentrasi dalam belajar. Tanpa konsentrasi siswa tidak mungkin akan menguasai pelajaran. Konsentrasi dalam belajar berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar, peneliti menekankan pada faktor disiplin belajar dan penambahan diluar jam sekolah formal sebagai faktor yang

⁷⁴ *Gie, Kemampuan Dalam Mengajar*. Jakarta: Gunung Agung.2014 hlm. 212



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan diteliti. Disiplin belajar merupakan faktor penunjang yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Disiplin belajar memerlukan latihan secara rutin dan teratur sehingga siswa tidak memiliki rasa terpaksa dalam melakukan kegiatan belajar baik di sekolah maupun rumah.

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah sebagai mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam kurikulum sekolah mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Legalitas tersebut, tercantum dalam Undang-Undang dan Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSISDIKNAS) Bab II, Pasal 30 Ayat (1), (2) dan (3) bunyinya adalah:

Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh Pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya. Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.⁷⁵

Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia

⁷⁵ Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Umum dan Agama Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2008). hlm 150



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bila disingkat, pendidikan agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar menjadi muslim semaksimal mungkin.⁷⁶ Dalam dokumen Kurikulum 2013, PAI mendapatkan tambahan kalimat “dan Budi Pekerti” sehingga Menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

Jadi pengertian pendidikan secara harfiah berarti membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Esensi dari pendidikan adalah adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan agama Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu:

- 1) Mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam
- 2) Mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran agama Islam.⁷⁷

⁷⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 32

⁷⁷ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm, 75-76

Sedangkan pengertian pendidikan jika ditinjau secara definitive telah diartikan atau dikemukakan oleh para ahli dalam rumusan yang beraneka ragam, diantaranya adalah:

- 1) Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah.⁷⁸
- 2) Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.⁷⁹
- 3) Muhaimin yang mengutip GBPP PAI, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dalam materi pendidikan agama Islam mencakup bahan-bahan pendidikan agama berupa kegiatan, atau pengetahuan dan pengalaman serta nilai atau norma-norma dan sikap dengan sengaja dan sistematis di berikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan

⁷⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130

⁷⁹ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 11





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama.⁸⁰ Materi pembelajaran yang dipilih haruslah yang dapat memberikan kecakapan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang telah di pelajarnya. Dengan cara tersebut siswa terhindar dari materi-materi yang tidak menunjang pencapaian kompetensi.⁸¹

Dari beberapa penjelasan diatas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam yaitu usaha sadar, meyakini dan menghayati dalam mengamalkan agama Islam melalui bimbingan atau pengajaran yang mana semua itu memerlukan upaya yang sadar dan benar-benar dalam pengamalannya yang memperhatikan tuntunan yang ada di dalam agama Islam yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Karena Pendidikan Agama Islam harus mempunyai tujuan yang bagus dan baik diharapkan mampu menjalin *Ukhuwah Islamiah* seperti yang diharapkan dan menghargai satu sama lain atau dengan agama lain, suku, ras dan tradisi yang berbeda-beda agar terciptanya kerukunan. Dan juga terciptanya kebersamaan atau hidup bertoleransi.

b. Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut menurut Zuhairini, dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu:⁸²

1) Dasar Yuridis/Hukum

⁸⁰ Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadani 1993), hlm. 54

⁸¹ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 94

⁸² E. Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 132-133



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal.

2) Segi Religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut antara lain, Q.S. Al-Nahl ayat 125 dan Al-Imran ayat 104.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل : 125)

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.s An-nahl : 125)*⁸³

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.*(Q.S. Al-Imran : 104)⁸⁴

⁸³ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*. (Semarang : CV Asy Syifa, 1999), hlm. 376

⁸⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan Kesab dan Keserasian Al-Quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002). Vol 2 hlm, 171



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Aspek Psikologis

Psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram sehingga memerlukan adanya pegangan hidup. Mereka merasa bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Zat yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan-Nya.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Zakiah Daradjat⁸⁵ mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Selama hidupnya, dan mati pun tetap dalam keadaan muslim. Pendapat ini didasari firman Allah SWT, dalam Surat Ali-Imran ayat 102.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah dengan sebenar-benarnya taqwa, dan janganlah kau mati kecuali dalam keadaan Muslim”.(Q.S Ali Imran : 102)⁸⁶

⁸⁵ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2013), hlm. 20

⁸⁶ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hlm. 90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat. Tujuan Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyangkut masalah keakhiratan akan tetapi juga masalah-masalah yang berkaitan dengan keduniawian. Dengan adanya keterpaduan ini, pada akhirnya dapat membentuk manusia sempurna (insan kamil) yang mampu melaksanakan tugasnya baik sebagai seorang Abdullah maupun Khalifatullah. Yaitu manusia yang menguasai ilmu mengurus diri dan mengurus sistem.⁸⁷

Menurut Hamdan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan untuk:

- 1) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang taat beragama, berakhlak mulia, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, santun, disiplin, toleran, dan mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah.
- 3) Membentuk peserta didik yang berkarakter melalui pengenalan,

⁸⁷ Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan ...*, hlm. 148-149



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang Islami dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis.

- 4) Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.⁸⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk manusia lebih sempurna lagi bukan hanya di dunia tetapi juga di akhirat yang mana kesempurnaan itu dapat didapatkan melalui menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama Islam itu dengan sebaik-baiknya agar menjadi manusia muslim seutuhnya sebagai *Abdullah* maupun *Khalifatullah* dengan baik. Dan membentuk manusia yang hanya beribadah hanya kepada Allah SWT.

d. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Muhaimin menjelaskan bahwa diantara fungsi pendidikan agama Islam bagi peserta didik yaitu untuk membimbing dan mengarahkan manusia agar mampu mengemban amanah dari Allah, yaitu menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi, baik sebagai, Abdullah (hamba Allah yang harus tunduk dan taat terhadap segala aturan dan kehendak-Nya serta mengabdikan hanya kepada-Nya) maupun sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang menyangkut pelaksanaan

⁸⁸ Hamdan, *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum (Teori dan Praktek Kurikulum PAI)*, (Banjarmasin: 2009), hlm. 42-43.

tugas kekhalifahan terhadap diri sendiri, dalam keluarga/rumah tangga, dalam masyarakat, dan tugas kekhalifahan terhadap alam.⁸⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa fungsi pendidikan agama Islam, antara lain: *Pertama*, menumbuhkan dan memelihara keimanan. *Kedua*, membina dan menumbuhkan akhlak mulia. *Ketiga*, membina dan meluruskan ibadah. *Keempat*, menggairahkan amal dan melaksanakan ibadah. *Kelima*, mempertebal rasa dan sikap keberagaman serta mempertinggi solidaritas sosial.

e. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Materi kurikulum PAI didasarkan dan dikembangkan dari ketentuan-ketentuan yang ada dalam dua sumber pokok, yaitu: Al-quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Di samping itu, materi PAI juga diperkaya dengan hasil istimbat atau ijtihad para ulama, sehingga ajaranajaran pokok yang bersifat umum, lebih rinci dan mendetail.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan. yang diwujudkan dalam:

- 1) Hubungan Manusia dengan Pencipta. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur
- 2) Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri. Menghargai dan menghormati diri sendiri yang berlandaskan pada nilai-nilai

⁸⁹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keimanan dan ketakwaan.

- 3) Hubungan Manusia dengan Sesama. Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.
- 4) Hubungan Manusia dengan Lingkungan Alam. Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.⁹⁰

Keempat hubungan tersebut di atas, tercakup dalam kurikulum PAI dan Budi Pekerti yang tersusun dalam beberapa materi, yaitu:

- 1) Al-Quran-Al-Hadis, yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan serta menampilkan dan mengamalkan isi kandungan Al-Quran-Al-Hadits dengan baik dan benar.
- 2) Akidah, yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, menghayati, serta meneladani dan mengamalkan sifat-sifat Allah dan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Akhlak dan Budi Pekerti, yang menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.
- 4) Fiqih, yang menekankan pada kemampuan untuk memahami, meneladani dan mengamalkan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.
- 5) Sejarah Peradaban Islam, yang menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (*ibrah*) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan

⁹⁰ Hamdan, *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum* (Teori dan Praktek Kurikulum PAI), (Banjarmasin: 2009), hlm. 42-43.

mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.⁹¹

B. Hubungan Antar Variabel

Pendidikan merupakan salah satu yang esensial bagi manusia, melalui pendidikan manusia bisa belajar menghadapi alam semesta ini untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Karena pentingnya pendidikan Islam meletakkan pendidikan pada kedudukan yang penting dalam doktrin Islam. Sebagaimana telah dijelaskan didalam Al-Qur'an tentang arti penting pendidikan bagi kehidupan umat Islam sebagai hamba Allah SWT. Firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara mu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat"(Q.S. Al-Mujadalah : 11)⁹²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa ilmu sangatlah tinggi kedudukannya dalam Islam. Untuk mendapatkan ilmu, manusia dituntut menggunakan pikirannya, belajar dan memahami serta menerapkan didalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana kita ketahui bersama sampai saat ini bangsa kita sedang melaksanakan pembangunan diberbagai bidang, salah satunya yang dianggap penting adalah bidang pendidikan.

Di Indonesia, Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi suatu disiplin ilmu yang menurut Pusat Kurikulum Depdiknas (Departemen Pendidikan Nasional) mempunyai tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik

⁹¹ Hamdan, *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum* (Teori dan Praktek Kurikulum PAI), (Banjarmasin: 2009), hlm. 42-43.

⁹² Al-Qur'an Terjemah. (Depag RI, 1990: 910). *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : PT: AlMa'arif





melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.⁹³

Alokasi waktu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah umum seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dirasakan kurang oleh sebagian masyarakat yang mengharapkan anaknya dapat menguasai ilmu pengetahuan umum dan pengetahuan agama secara seimbang. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 tahun 2013 adalah 3 jam pelajaran dalam satu minggu dengan durasi satu jam pelajaran untuk tingkat SMA adalah 45 menit.⁹⁴

Karena minimnya waktu pelajaran PAI dan luasnya materi PAI, peserta didik seharusnya tidak hanya puas dengan ilmu yang didapatkannya dari sekolah formal. Untuk memaksimalkan pengetahuan agama yang dimiliki dan meningkatkan prestasi dalam bidang agama Islam peserta didik dianjurkan menambah usaha dengan mengikuti lembaga keagamaan tambahan. Kehadiran lembaga pendidikan dan pengajaran Agama Islam yang berbentuk Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah merupakan jawaban atas harapan umat Islam di dalam menyalurkan putra putrinya untuk dapat lebih banyak memperoleh pendidikan Islam bagi kehidupan

Untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama tidaklah mudah, akan tetapi perlu sekali adanya kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu untuk mengatasi problematika diatas, maka diperlukan sekali sebuah usaha yang

⁹³ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 7

⁹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berupa penambahan pembelajaran diluar sekolah formal yaitu seperti program madrasah diniyah guna meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan mencapai tujuan yang diharapkan dari Pendidikan Agama. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program madrasah diniyah merupakan bagian integral dari pembelajaran Pendidikan Agama di sekolah.

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus-menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui sistem klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan.⁹⁵

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah madrasah-madrasah yang seluruh mata pelajarannya bermaterikan ilmu-ilmu agama, yaitu fiqih, tafsir, tauhid dan ilmu-ilmu agama lainnya.⁹⁶ Dengan materi agama yang demikian padat dan lengkap, maka memungkinkan para siswa yang belajar di dalamnya lebih baik penguasaannya terhadap ilmu-ilmu agama.

Kekuatan utama madrasah diniyah adalah mampu menghadapi permasalahan yang timbul. Meskipun dengan kondisi yang seba kekurangan, madrasah diniyah ini terus berkembang. Kekuatan yang lain dimiliki madrasah diniyah adalah keabsahannya memilih pola, pendekatan, bahkan sistem pembelajaran yang dipergunakan, tanpa terikat dengan model-model tertentu.⁹⁷

⁹⁵ Departemen Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Depag, 2000), hlm. 7.

⁹⁶ Haedar Amin El-Saha Ishan, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2004), hlm. 39

⁹⁷ Departemen Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2000), hlm. 25.



Eksistensi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah semakin dibutuhkan tatkala “jebolan” pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal ternyata kurang mampu dalam penguasaan ilmu agama. Dengan kenyataan ini maka keberadaan madrasah diniyah ebagai penopang dan pendukung pendidikan formal yang ada, selain itu diharapkan dapat mendukung pengembangan madrasah diniyah di masa-masa mendatang.

Selain faktor program penunjang seperti program madrasah diniyah tersebut, terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik pula.⁹⁸

Disiplin dalam Bahasa Indonesia seringkali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Istilah tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.⁹⁹

Disiplin sangat diperlukan oleh seseorang dimanapun ia berada. Pengembangan perilaku disiplin terutama ditujukan untuk mencapai dan memiliki pribadi yang unggul. Dan untuk mencapainya diperlukan pribadi yang giat, gigih, tekun dan disiplin.

⁹⁸ Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm.99

⁹⁹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Presatsi Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 49.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang cukup dominan bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Siswa di setiap kelas memiliki tingkat disiplin belajar yang berbeda-beda. Ada yang memiliki disiplin belajar yang tinggi, sedang dan rendah. Sebagian siswa ada yang berdisiplin belajar baik dan kurang baik. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki perbedaan cara belajar, perhatian orang tua dan yang terpenting yaitu kesadaran diri untuk belajar. Berdasarkan informasi dari wawancara peneliti pula masih dijumpai pada siswa dengan disiplin belajar yang menunjukkan perilaku seperti adanya siswa yang terlambat masuk sekolah, tidak semua siswa memperhatikan penjelasan guru sehingga ketika diberi tugas tidak bisa mengerjakan, kadang ada siswa mencontek saat ulangan, mengganggu teman lain saat mengerjakan tugas dan tidak mematuhi tata tertib sekolah. Perilaku siswa yang demikian mencerminkan bahwa dalam diri anak tersebut belum tertanam disiplin belajar yang baik.

Ketidak disiplin belajar di sekolah tidak hanya dilakukan oleh siswa yang memiliki prestasi belajar rendah tetapi kadang kala juga dilakukan oleh siswa yang memiliki prestasi belajar sedang atau tinggi. Disiplin belajar yang berbeda pada masing-masing siswa memunculkan prestasi belajar yang berbeda-beda pula. Padahal, prestasi belajar merupakan tolak ukur kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama periode waktu tertentu.

C. Hepotesis

Hipotesis yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternative (H_a)

Hipotesis ini menyatakan :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ada terdapat pengaruh partisipasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sekecamatan Pinggir Bengkalis.
- b. Ada terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sekecamatan Pinggir Bengkalis.
- c. Ada terdapat pengaruh partisipasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa secara simultan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sekecamatan Pinggir Bengkalis.

2. Hipotesis Nol (H₀)

Hipotesis ini menyatakan :

- a. Tidak ada terdapat pengaruh partisipasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sekecamatan Pinggir Bengkalis..
- b. Tidak ada terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sekecamatan Pinggir Bengkalis..
- c. Tidak ada terdapat pengaruh partisipasi program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa secara simultan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sekecamatan Pinggir Bengkalis.



D. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Thooyib, dalam Tesisnya yang berjudul: *“Peran Madrasah Diniyah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam ”* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran madrasah diniyah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam sangat banyak salah satunya dalam penanaman nilai nilai islam lebih dini pada peserta didik dan sebagai wahana penggalian, kajian, penguasaan ilmu-ilmu kegamaan dan pengenalan ajaran islam (Akidah, Akhlak, dan Fikih).¹⁰⁰

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada sama-sama tentang Madrasah diniyah. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk mengupas dan meneliti tentang peran madrasah diniyah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama, sedangkan peneliti sendiri ingin mencari pengaruh madrasah diniyah takmiliyah awaliyah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Jamhuri, dalam Jurnalnya yang berjudul: *“Upaya Pendidikan Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Fiqih Di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Pruten Ngembal Pasuruan”* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu upaya yang dilakukan untuk

¹⁰⁰ Rahmat Thooyib, *“Peran Madrasah Diniyah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam ”* Tesis, Malang: Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim ,2017



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarifudin Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran fikih dilaksanakan engefektifan program madrasah diniyah.¹⁰¹

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada sama-sama tentang Madrasah diniyah. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk mengupas upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar fikih, sedangkan peneliti sendiri ingin mencari pengaruh madrasah diniyah takmilyah awaliyah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Marjiyanti, dalam Tesisnya yang berjudul: *“Penegakan Kedisiplinan Siswa Sebagai Upaya Mewujudkan Akhlaq Al Karimah Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2013”* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam pelaksanaan kedisiplinan siswa terdapat beberapa faktor pendukung pelaksanaan kedisiplinan di MI Muhammadiyah Karanganyar, diantaranya: Adanya tata tertib sekolah yang terpasang di setiap kelas; Adanya tata tertib yang dipakai oleh masing – masing siswa yang terdapat dalam Kartu Tertib Siswa (KTS); Adanya sosialisasi tata tertib sekolah maupun Kartu Tertib Siswa (KTS) kepada orang tua wali murid.¹⁰²

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada sama-sama tentang kedisiplinan. Perbedaannya yaitu

¹⁰¹ Syarifah Utari Haida, *“Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp 7 Banda Aceh”* : Jurnal, Pasuruan: Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2017

¹⁰² Marjiyanti, *“Penegakan Kedisiplinan Siswa Sebagai Upaya Mewujudkan Akhlaq Al Karimah Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar Tahun 2013*, Tesis, Surakarta: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2014



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian yang dilakukan sebelumnya penegakkan kedisiplinan untuk mewujudkan akhlak, sedangkan peneliti sendiri ingin mencari pengaruh Kedisiplinan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Chairani, dalam Tesisnya yang berjudul: *“Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Unit Pelaksana Teknis Badan Pendapatan Daerah Palembang I”* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi, disiplin kerja dan pengembangan karir terhadap kinerja pegawai negeri sipil pada unit pelaksana teknis badan pendapatan daerah palembang.¹⁰³

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada sama-sama tentang Kedisiplinan. Perbedaannya yaitu tentang kedisiplinan kerja, sedangkan peneliti sendiri tentang kedisiplinan belajar.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Elly Sukmanasa, dalam jurnalnya yang berjudul: *Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial”* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cenderung tinggi antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar sebesar 94%, tersebut berdasarkan pada hasil penelitian sebagai berikut: dari harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,967 menunjukkan pengaruh yang kuat, harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,94 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi

¹⁰³ Chairani, *“Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Unit Pelaksana Teknis Badan Pendapatan Daerah Palembang I”*, Tesis, Palembang: Pascasarjana Universitas Tridnanti Palembang, 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

variabel X terhadap variabel Y sebesar 94% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -47 + 0,49X$. Siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Ciheuleut Kota Bogor memiliki hubungan yang sangat signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.¹⁰⁴

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada sama-sama tentang kedisiplinan belajar. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk mengetahui disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, sedangkan peneliti sendiri mencari pengaruh kedisiplinan dan program madrasah diniyah takmilyah awaliyah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

E. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk menentukan bagaimana mengukur variabel dalam penelitian. Proses operasionalisasi ini adalah kegiatan menurunkan dari abstrak ke konkret. Yang menjadi operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah Program Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah sebagai variable X1 dan Kedisiplinan sebagai X2 dan Hasil Belajar sebagai variable Y. Konsep operasioanl ini akan diturunkan kepada instrumen penelitian, dengan peta konspe penelitian sebagai berikut :

¹⁰⁴ Elly Sukmanasa, *Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*”, Jurnal, Jurnal Kreatif September 2016.

Tabel 2.1

Konsep Operasional

Variabel	Sub Variabel	Indikator
<p>Program Madrasah Diniyah</p> <p>Variabel X1</p> <p>(Direktorat Pendidikan Keagamaan & Pondok Pesantren Dirjen Kelembagaan Agama, <i>Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah</i> Jakarta: Departemen Agama RI,2003)</p>	<p>Pelajaran Agama</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran siswa 2. Keaktifan siswa 3. Keseriusan siswa 4. Ketaatan siswa pada peraturan 5. Keikutsertaan berdiskusi 6. Mempraktikkan keilmuan 7. Pemahaman materi
<p>Kedisiplinan</p> <p>Variabel X2</p> <p>(Tulus Tu'u, <i>Peran Disiplin Pada Perilaku dan Presatsi Siswa</i>, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010)</p> <p>Agus Wibowo, <i>Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban</i>, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)</p>	<p>Kedisiplinan Belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir tepat waktu 2. Absensi (Kehadiran di sekolah/kelas) 3. Memperhatikan guru saat pembelajaran 4. Mengerjakan tugas yang diberikan guru 5. Membawa peralatan belajar 6. Taat terhadap peraturan dan kegiatan belajar disekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

<p style="text-align: center;">Kognitif</p>	<p>Hasil belajar siswa yang berupa hasil akhir ujian siswa semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023</p>
<p style="text-align: center;">Hasil Belajar Variabel Y (Nana Sudjana, <i>Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar</i>, (Bandung: Rosda Karya, 2014)</p>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁰⁵ Terkait pendekatan penelitian yang menggunakan kuantitatif, maka penelitian ini mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan presentasi, rata-rata, dan perhitungan statistik lainnya. Jadi dalam penelitian ini banyak melibatkan diri dalam perhitungan atau angka atau kuantitas.¹⁰⁶

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. Kata “korelasi” berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*correlation*”. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan “hubungan” atau “saling berhubungan”, atau “hubungan timbal-balik.”

Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih

¹⁰⁵ Sugiyono , *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi.* (Cet.I; Jakarta, 2013), hlm. 136

¹⁰⁶ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 03



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.¹⁰⁷ Penelitian korelasional terkadang disebut juga dengan *Associational Research*, yang didalamnya melihat relasi (hubungan) di antara dua atau lebih ubahan yang dipelajari tanpa mencoba memengaruhi ubahan-ubahan tersebut.¹⁰⁸

Fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan terdapat hubungan antar unsurunsurnya. Seperti hubungan antara guru dengan siswa, guru dengan materi atau kurikulum, materi dengan evaluasi pembelajaran, dan masih banyak yang lainnya. Hubungan-hubungan tersebut dapat diketahui tingkat korelasinya secara ilmiah dan secara statistik melalui metode penelitian korelasional.

2. Desain Penelitian

Penelitian korelasional melibatkan perhitungan korelasi antara variabel yang kompleks (variabel kriteria) dengan variabel lain yang dianggap mempunyai hubungan (variabel prediktor). Langkah-langkah tersebut penelitian ini antara lain secara umum menurut *Mc Milan* dan *Schumaker* yaitu penentuan masalah, peninjauan masalah atau studi pustaka, pertanyaan penelitian atau hipotesis, rancangan penelitian dan metodologi penelitian, pengumpulan data, dan analisis data, serta simpulan.¹⁰⁹

¹⁰⁷ J.R. Fraenkel, dan Wellen N.E, *How to Design and Evaluate Research in Education*, (New York: McGraw-Hill, 2008), hlm. 328.

¹⁰⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, hlm. 64

¹⁰⁹ J. McMilan, dan S. Schumacher, *Research in Education*, (New York: Longman, 2003), hlm. 77



3. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*population*” yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹⁰ Dalam pengertian lain, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹¹¹

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Kelas III, IV dan V Sekecamatan Pinggir Bengkalis. Populasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1
Populasi

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	
1	SDN 7 Pinggir	Kelas III	78
2	SDN 9 Pinggir	Kelas IV	79
3	SDN 10 Oinggir	Kelas V	105
Jumlah		262 Siswa	

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117

¹¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.¹¹² Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹³ Adapun tentang besar kecilnya sampel diambil dari populasi tidak ada ketentuan yang jelas dalam hal ini, Dr.Sutrisno Hadi, MA berkata” sebenarnya tidak ada ketentuan mutlak berapa suatu sampel harus diambil dari populasi.¹¹⁴

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel.¹¹⁵ Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling pada penelitian ini adalah *simple random sampling* atau sampling random sederhana, yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel. Teknik penarikan sampel dihitung dengan rumus Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%. Rumus Isaac Michael sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P(1 - P)}$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

¹¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 131

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118

¹¹⁴ Sutrisno Hadi, *metodologi researc*, (jakarta: bumi aksara1998), hlm. 71

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 81



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

λ^2 : Chi Kuadrat yang harganya tergantung harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kebebasan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.

N : Jumlah Populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01;0,05, dan 0,10

Perhitungan sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P(1 - P)} = \frac{1^2 262 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,5^2(262 - 1) + 1^2 0,5(1 - 0,5)}$$

$$= \frac{42,50}{0,562} = 59,828$$

Jumlah sampel berdasarkan rumus adalah 59,828 yang dibulatkan menjadi Jadi 60, besarnya sampel yang diperlukan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah 90 siswa.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹¹⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.¹¹⁷ Adapun yang menjadi sumber

¹¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 129

¹¹⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93



data primer dalam penelitian ini adalah, Siswa/siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sekecamatan Pinggir Bengkalis.

2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.¹¹⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang bisa digunakan oleh peneliti. Secara umum yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian adalah angket (koesioner), tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹¹⁹ Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Test dan Non Test berupa angket (koesioner) dan dokumentasi.

Tes dalam hal ini diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama islam. Sedangkan yang digunakan non tes berupa angket (koesioner) berfungsi untuk mengukur variabel terikat program madrasah diniyah takmiliyah awliyah dan kedisiplinan. Adapun dokumentasi adalah sebagai pelengkap untuk memperkuat dan mengetahui pelaksanaan penelitian secara jelas dan valid.

Penjelasan beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian sebagaimana berikut:

¹¹⁸ *Ibid.*, hlm. 94.

¹¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 137



1. Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹²⁰

2. Teknik Non Tes

a. Angket (koesioner)

Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan anatu pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹²¹ Jadi angket yang digunakan angket tertutup yaitu, angket yang disajikan dengan beberapa alternative dan responden cukup memberi tanda sesuai permintaan peneliti pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan dirinya.¹²²

Angket ini disusun dengan menggunakan skala likert sebagai alat ukur responden terhadap pernyataan yang diberikan, yaitu terdiri dari kondisi yang sangat mendukung (*favourabel*) hingga kondisi yang sangat tidak mendukung (*unfavourabel*). Dengan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Adapun penilaian dari setiap jawaban berjenjang 1-5 dengan skor sebagai berikut:

- a. Untuk pernyataan atau pertanyaan yang bersifat positif (*favourabel*) berjenjang 5, 4, 3, 2, 1

¹²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 127

¹²¹ Sugiyono. *Metode Peneiltian Administrasi*. (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 162

¹²²Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm.100.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasan Riau

b. Untuk pernyataan atau pertanyaan yang bersifat negatif (*unfavourabel*) berjenjang 1, 2, 3, 4, 5. Yang semuanya diisi sesuai dengan kondisi masing-masing responden.

b. Observasi

Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala/peristiwa dengan bantuan alat/ instrumen untuk merekam/mencatatnya guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya¹²³. Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan¹²⁴. Observasi dilakukan untuk memperkuat temuan hasil penelitian

c. Wawancara

Rekaman wawancara/percakapan adalah kumpulan informasi yang digali melalui tanya jawab lisan dan percakapan sehar-ihari. wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru pendidikan agama islam.¹²⁵ Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terbuka (wawancara tidak struktur) untuk mengetahui data data penelitian ini sehingga dapat mendukung hasil penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasari, notulen rapat,

¹²³ Amir Syamsudin, *pengembangan instrumen non tes untuk menjangkau data kualitatif perkembangan anak usia dini*, jurnal pendidikan anak, vol III, Edisi 1 Juni 2014. hlm 404

¹²⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, Alfabeta: Bandung, 2019), hlm. 168

¹²⁵ Amir Syamsudin, *pengembangan instrumen non tes untuk menjangkau data kualitatif perkembangan anak usia dini*, jurnal pendidikan anak, vol III, Edisi 1 Juni 2014. hlm 410



lengger, agenda dan sebagainya.¹²⁶ Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh peneliti dan juga digunakan sebagai bukti otentik bahwa peneliti memang benar-benar melaksanakan penelitian. Peneliti akan mengumpulkan data dokumentasi sebagaimana berikut: daftar nama siswa, soal tes, angket, data hasil angket, dan data nilai hasil

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penulisan karena instrument adalah alat bantu yang dipakai dalam penelitian untuk pengumpulan data, masalah dan aspek yang diteliti.

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen tes ini menggunakan teknik *Coorrected Item Total Correlation* (r hitung) dan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%, pengujian data ini menggunakan alat bantu komputer program SPSS 26, Dengan kriteria apabila *Corrected Item- Total Correlation* (r hitung) lebih besar dari pada r tabel, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan tidak perlu dikeluarkan dari daftar pertanyaan, dengan derajat bebas (*Degree of freedom-df*) =N-2, dimana N adalah jumlah responden. Jika instrumen tersebut valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.¹²⁷

¹²⁶ P. Joko Subagyo, SH. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (cet II : Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 206

¹²⁷ Haryadi Sajono dan Winda Julianti, *SPSS VS LISREL: Sebuah pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Selemba Empat,2011), hlm. 45



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas tes yang akan digunakan adalah teknik koefisien *alpha cronbach*, dengan taraf nyata sebesar 5% pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS 26. Dengan kriteria apabila koefesien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai *alpha cronbach* >0,60, maka soal tersebut dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisi Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompok data dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹²⁸

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam mengolah data adalah sebagaimana berikut:

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang di analisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat mutlak untuk dapat melakukan analisis statistik parametrik selanjutnya. Sebaran data dikatakan normal atau tidak normal dapat di lihat pada tabel output SPSS *Test Of Normality* dengan melihat taraf signifikasinya. Kaidah keputusannya adalah jika nilai sig > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Uji normalitas ini

¹²⁸ Sugino, *Metode Penelitian.* h. 207



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menggunakan program SPSS 26 *For Windows*, yaitu dengan *One Sampel Kolmogrov-Smirnov Test*.

2. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independen sampel T Test* dan *anova*. Asumsi yang mendasari adalah *analisis of varians* (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Kaidah keputusannya adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan bahwa variabel dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen). Uji homogenitas ini menggunakan program SPSS 26 *for windows*.

3. Uji Linieritas

Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.¹²⁹

Dengan kreteria : Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi linier dan Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data Tidak berdistribusi linier.

¹²⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm.191



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.¹³⁰ Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ atau *confidence interval* sebesar 95% dengan *degree of freedom* sebesar $n-k$, dimana n adalah jumlah pengamatan dan k adalah variabel independen termasuk intersep (konstanta). Uji regresi linier sederhana ini menggunakan program SPSS 26 *for windows*. Dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Artinya terdapat pengaruh.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh.

5. Uji F Simultan

Uji F atau yang sering disebut dengan uji hipotesis simultan adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau efektifitas variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Artinya terdapat pengaruh secara simultan.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan.

¹³⁰ Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang. hlm. 98



6. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya korelasi (keefetifan) dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka R square (r^2) kemudian dihitung koefisien determinasinya (KD) dengan bantuan *SPSS 26 for windows*.

G. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 3 sekolah dasar negeri di Kecamatan Pinggir Bengkalis, Riau. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap kecamatan ini peneliti merasa bahwa kecamatan pinggir merupakan lokasi yang strategis untuk dilakukan penelitian. Berikut daftar SD Negeri dikecamatan Pinggir yang di *survey* oleh peleniti :

Tabel 3. 2

Daftar Sekolah Negeri Yang di Survey Oleh Peleniti Di Kecamatan Pinggir

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SDN 7 Pinggir	KM 11, Desa Semunai, Kec. Pinggir, Bengkalis.
2	SDN 9 Pinggir	Jl. Sialang Rimbun, Desa Muara Basung Kec. Pinggir, Bengkalis.
3	SDN 10 Pinggir	Jl.Melati No 1 Pinggir, Desa Pinggir Kec. Pinggir Bengkalis

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, yaitu mulai dari pengajuan judul tesis dan pembuatan proposal tesis, kemudian dilanjutkan dengan penelitian dan pencarian data kemudian, tahap yang terakhir adalah menyimpulkan data hasil penelitian. Semua tahapan-tahapan itu dilaksanakan peneliti dalam kurun waktu bulan Janurai 2023 – Juni 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis) . Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Hal ini dibuktikan dengan nilai konstanta regresi $a=27,421$, dan nilai koefisien kemiringan $b=0,473$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Hal ini dibuktikan dengan nilai konstanta regresi $a=35,100$, nilai koefisien kemiringan $b=0,716$, dan nilai signifikansi $0,000.000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Dan Kedisiplinan secara simultan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Hal ini dibuktikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Nilai signifikansi uji F adalah $0,000 < 0,05$, dan dengan koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,672 atau sama dengan 67,2 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (X1) dan Kedisiplinan (X2) secara simultan (Bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) sebesar 67,2 % dengan kategori. Sedangkan sisanya 32,8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Kepada pemerintah agar lebih memperhatikan lagi terhadap Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah karena keberadaannya sangat membantu terhadap pembentukan karakter religi siswa.
2. Kepada kepala sekolah agar lebih memperhatikan kedisiplinan belajar baik dari guru-gurunya maupun peserta didiknya agar tercipta situasi belajar yang efektif dan efisien.
3. Kepada orang tua harap tidak meremehkan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dengan memasukkan anaknya ke madrasah dan ikut berpartisipasi dalam menyukseskan tujuan luhur pendidikan islam.
4. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dan kedisiplinan hendaknya memperhatikan variabel-variabel lainnya khususnya yang berkaitan dengan karakteristik siswa seperti gaya belajar, kemampuan awal, gaya kognitif dan sebagainya sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih komprehensif lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, (*Madinah Munawarah: Mujamma" Khadim al Haramain asy Syarifain al Malik Fahd li thiba"at al Mush-haf asy Syarif, 1411 H*).
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).
- Ahmad Munjin Nasih, Lilik Nur Kholidah., *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009)
- Akmal Hawi, "*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*"(jakarta: rajawali pers, 2004)
- Amin Haedari, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Diva Pustaka.2006)
- Amri darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014)
- Annisatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Buchory, *Pendekatan Pembelajaran* (Bandung: Linda Karya, 2014)
- Charles Schaefer, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplin Anak, Mitra Utama*, (Jakarta, 2020)
- Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*. (Bandung : Alfabeta, 2010)
- Deborah Parker, *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2006)
- Departemen Agama RI; *Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam*, 2005).
- Depdiknas Jenderal Direkotorat. 2004. Pendidikan Dasar, Lanjutan pertama dan Menengah, Pedoman Khussu Pengebangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama.
- Diar Miftachul Jannah, Muhammad Thamrin Hidayat, Muslimin Ibrahim, *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*,(jurnal Vol 5 No 5Tahun, 2021)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)
- Dirman, *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).
- Ekosiswoyo, dkk, *Manajemen Kelas*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2012)
- Engku Iskandar, Siti Zubaidah., *Sejarah Pendidikan Islami*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).



- Gie, *Kemampuan Dalam Mengajar*. (Jakarta: Gunung Agung, 2014)
- Hurlock, *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta : Erlangga Press, 2008)
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011)
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, (Semarang :Badan Penerbit Unippesitas Diponegoro, 2009)
- M. Athiyah al-Abrasy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970)
- Maman Rachman, *Disiplin Siswa Di Sekolah*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2013)
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya)*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993).
- Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas dalm Pendidikan Islam (Menggagas Pendidik atau Guru yang Ideal dan Berkualitas dalam Pendidikan Islam)*, Cetakan I, (Yogyakarta: Teras, 2013)
- Muhammad Khoirul Fathoni., *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)*, (Jakarta: Pt. Remaja Rosdakarya, 2009)
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2014)
- Mujamil Qomar, *Pesantren dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*,(Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009).
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan*, (Bandung: Tarsito, 1983).
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Pasal 25, ayat 1.
- Pondok Pesantren dan Madrasah diniyah, *Pertumbuhan dan perkembangan*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Islam, 2003)
- Pupuh Fathurrahman dan Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. (cet.6; Bandung: Refika Aditama, 2014)
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010).

Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013)

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 210)

Suliyanto: *Analisis Data Dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).

Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta : rineka cipta, 2008)

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2011)

Syaiful Bahri Djamarah., *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994).

Syamsul Yusuf, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 2013)

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*.

Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Presatsi Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010)

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokus Media, 2006).

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenanada Media Grup, 2006)

Winano Surakhmad., *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode*, (Bandung: Tarsito, 1990).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.